Koreksi

Alur proses bisnisnya harus lihat pihak perusahaan harus lakukan dalam mewujudkan operasional penjualan barang

Proses yang harus lebih ditonjolkan adalah ketika pengguna pilih katalog, terus waktu stok availability, proses customer memasukkan ke keranjang belanja, bisa aja pelanggan ga jadi belanja jadi masukinnya ke keranjang dulu aja, terus history nanti barangnya gmn (msk shopping cart, tapi gajadi) -> cek out perlu pembayaran ketika pembayaran sudah dilakukan baru kirim (prosesnya harus dikupas)

Alur bisnis nya putus nunggu jika penjual sudah dikirim, jadi perlu ada update status gitu kaya kurirnya udah ngirim atau belum. Status kaya “ready for shipment” butuh bukti pembayaran juga buat bukti kalau dia beli. Terus ke pelanggan gitu statusnya ganti barang lagi dikirim / sudah diterima barangnya.

Kalau banyak vendor gmn caranya stoknya tersedia (harus cari dari gudang) -> ga efektif kalau buat handling sekarang gitu, resiko-resikonya bukan sebagai mengelola, tetapi sebagai platform.

Kita ga bisa mengandalkan setiap vendor punya sistem yang handal atau mereka pake software lain bisa jadi problematika sendiri, mending sedian 1 portal untuk stock availability (input juga stocknya berapa) jadi tinggal decrement aja nantinya kalau ada yang beli dan increment kalau ada pemasukan barang.

1. Mendukung multi vendor tetap?

* Kalau multi vendor update stock gitu, kalau bikin stok sendiri hampir tiap perusahaan yang mengelola stok nanti alurnya ada yang mirip mirip
* Sistemnya lebih besar mending alurnya pisah-pisah aja, aktivitas circle nya tau endingnya di mana
* Penolakan order kalau stock tiba-tiba habis, konfirmasi pembayaran

1. asd